IPA Field Trip ke Bengkulu Basin

Field trip yang diselenggarakan dalam rangka IPA Convention 1996, diselenggarakan di Bengkulu. Field Trip yang disertai oleh 30 orang ini dipimpin oleh Bpk Berlian dan Sudarman dari Lemigas. Meskipun Field Trip ini dilaksanakan hampir satu tahun yang lalu, namun sayang rasanya jika hanya dinikmati oleh sedikit orang saja. Oleh karena itu kami tulis di sini agar lebih banyak orang yang dapat menikmatinya.

Dalam field trip kali ini kami meninjau singkapan-singkapan di sekitar Bengkulu dan Manna yang terdiri dari batuan-batuan sedimen berumur Miosen Bawah sampai Pliosen.

Beberapa hal yang menarik dari singkapan-singkapan yang diobservasi adalah sebagai berikut:

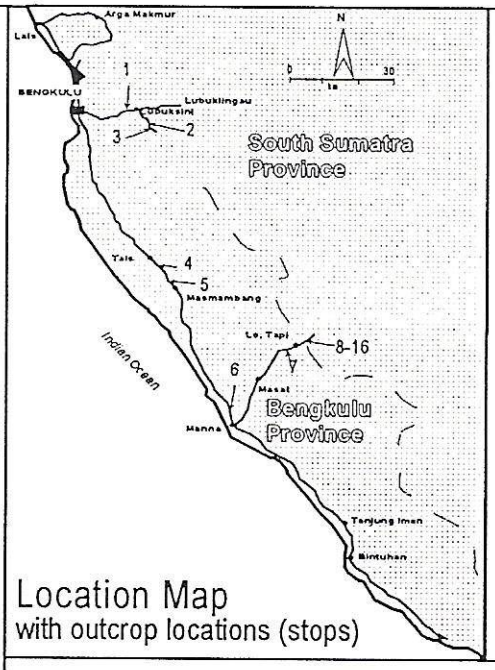
- Fosil-fosil yang merupakan fragmen dari batupasir tufaan Formasi Simpangaur, diendapkan sebagai hasil mekanisme debri flow. Didalamnya banyak sekali cangkang moluska berukuran besar dan kecil yang umumnya sudah pecah-pecah, dan juga ditemukan gigi ikan hiu.
- Singkapan pada lokasi 11 yang oleh pemimpin trip disebutkan sebagai endapan turbidit Formasi Seblat didiskusikan lebih lanjut oleh beberapa peserta. Para peserta melihat perubahan lateral yang sangat jelas dan dalam jarak yang sangat dekat terjadi pada singkapan turbidit yang diperkirakan terendapkan pada lingkungan yang cukup distal. Dalam kondisi yang seperti ini para peserta tersebut mengharapkan tidak ada perubahan-perubahan dalam dimensi yang kecil. Peserta lain melihat lingkungan tektonik yang cukup aktif dapat mengakibatkan perubahan lateral yang cukup besar, meskipun lingkungan endapannya cukup distal.
- Sebuah bongkah yang ditemukan didekat tambang batubara Danau Mas Hitam mempunyai struktur sedimen yang sangat menarik, yang didominasi oleh flasser dan lenticular bedding. Potongan bongkah yang berbentuk balok tersebut memungkinkan peserta untuk mengamati struktur-struktur sedimen secara tiga dimensi.
- Slump structure dari Formasi Seblat yang berumur Oligo-Miosen pada lokasi 13 merupakan penciri dari suatu endapan turbidit. Hal ini menguatkan pendapat yang menyatakan bahwa lingkungan tektonik pada saat Formasi Seblat diendapkan sangatlah kuat. Diskusi mengenai singkapan ini sangat berhubungan dengan diskusi pada lokasi 11 di atas.
- Field trip ini diakhiri dengan perkunjungan ke Benteng Malborough, rumah pembuangan Bung Karno, dan Pantai Panjang.

Bengkulu IPA Field Trip

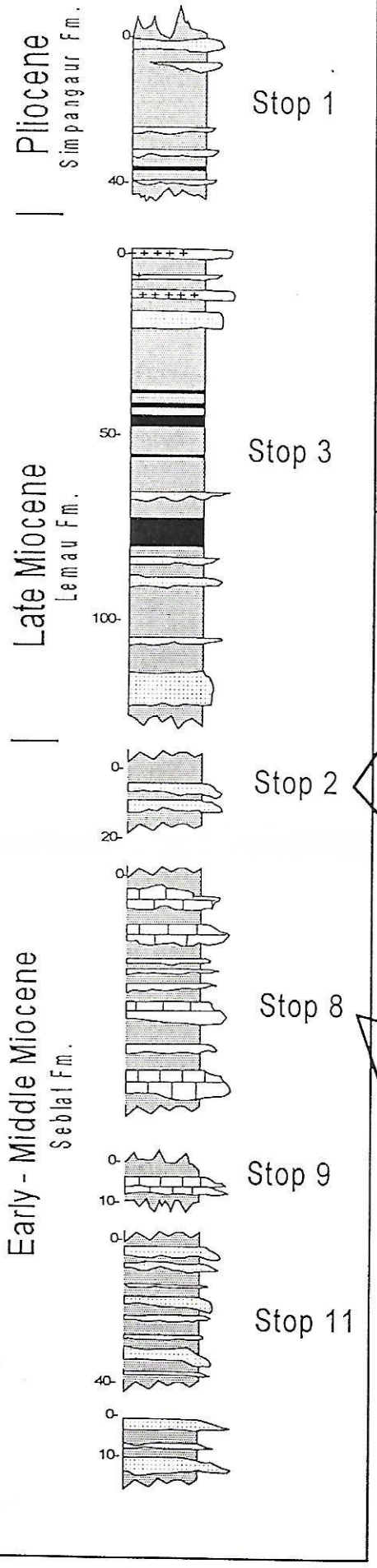
11-13 October 1996

Prepared by:
Barlian Yulihanto
Sudarman Sofjan
Sri Widjaja
Achmad Nurdjajadi
Sulistya Hastuti

Participants: 30



Location Map
with outcrop locations (stops)





Stop 2
Fining upward parasequences of the middle part of the Middle Miocene Lemau Formation



Stop 8
Interbedding of 30-50 cm thick of bioclastic limestone and shale of the Oligo - Miocene Seblat Formation which equivalent to the Baturaja Formation of the South Sumatra Basin.

See page 12 for details